

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT
UNTUK IBU HAMIL, PASCA MELAHIRKAN, DAN MENYUSUI DI DESA
LUHURJAYA, BINTANGRESMI, DAN HAURGAJRUG, KECAMATAN
CIPANAS, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Disusun Oleh:



**TASYA ANANDA AULIA
1604015238**




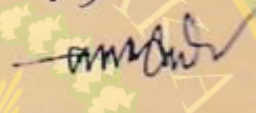
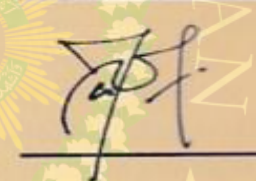
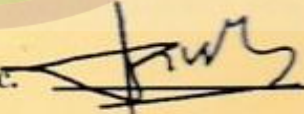

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT
UNTUK IBU HAMIL, PASCA MELAHIRKAN, DAN MENYUSUI DI DESA
LUHURJAYA, BINTANGRESMI, DAN HAURGAJRUG, KECAMATAN
CIPANAS, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Tasya Ananda Aulia, NIM 1604015238

	Tanda tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		12/10/21
<u>Penguji I</u> Ema Dewanti, M.Si.		24 Agustus 2021
<u>Penguji II</u> apt. Agustin Yumita, M.Si.		25 Agustus 2021
<u>Pembimbing I</u> Rindita, M.Si.		25 September 2021
<u>Pembimbing II</u> apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc.		23 September 2021
Mengetahui: Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	 10-10-2021	10 Oktober 2021

Dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2021

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK IBU HAMIL, PASCA MELAHIRKAN, DAN MENYUSUI DI DESA LUHURJAYA, BINTANGRESMI, DAN HAURGAJRUG, KECAMATAN CIPANAS, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN

Tasya Ananda Aulia
1604015238

Masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, khususnya untuk mengatasi keluhan bagi ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui. Letak desa yang tidak terlalu jauh dari kota dan seiring berkembangnya zaman serta masuknya budaya modern menyebabkan perlu dilakukan dokumentasi terkait tumbuhan tersebut. Tujuan dari studi etnomedisin ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan, tujuan penggunaan, cara memperoleh, cara meracik, cara mengkonsumsi, dan senyawa yang terkandung di dalamnya. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara terstruktur kepada informan secara *purposive* dan *snowball sampling*, observasi, dokumentasi, dan skrining fitokimia. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai UV (*Use Value*), ICF (*Informant Concensus Factor*), dan FL (*Fidelity Level*). Dari hasil survei didapatkan 28 informan dan 17 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui. Terpilih 6 tumbuhan yang memiliki nilai UV tinggi yaitu kencur (*Kaempferia galanga*, UV 0,90), jahe (*Zingiber officinale*, UV 0,82), pepaya (*Carica papaya*, UV 0,72), serai (*Cymbopogon nardus*, UV 46), asam jawa (*Tamarindus indica*, UV 0,30), dan lengkuas (*Alpinia galanga*, UV 0,30). Keenam spesies tersebut mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan fenol. Hasil studi literatur menyatakan bahwa keenam tumbuhan yang diuji kandungan metabolit sekundernya memiliki aktivitas farmakologi yang berkhasiat untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui.

Kata kunci: Etnomedisin, Banten, Hamil, Pasca Melahirkan, ASI, Skrining Fitokimia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT yang atas limpahan rahmat serta karunia-Nya yang telah menghantarkan penulis pada penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK IBU HAMIL, PASCA MELAHIRKAN, DAN MENYUSUI DI DESA LUHURJAYA, BINTANGRESMI, DAN HAURGAJRUG KECAMATAN CIPANAS KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN**. Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm. selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Nining, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir kelulusan ini.
8. Ibu Rindita, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan begitu banyak motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kedua orang tua, Mama dan Papa yang begitu sabar mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama proses perkuliahan hingga akhir kelulusan ini. Yang sangat luar biasa tidak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil, yang selalu ada membantu tanpa keluhan dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan semangat yang tidak pernah berhenti kepada penulis untuk terus maju dan berkembang, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
11. Seluruh Dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama masa kuliah.
12. Seluruh teman angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu serta para sahabat terkasih Nisa Nur Hasanah, Syipa Sulistiana, Windra

Cahaya Putra, dan Nisa Ambarwati yang selalu menemani dan memberikan semangat secara langsung maupun tidak langsung.

13. Teman-teman kelompok etnomedisin Liza, Bang Lingga, Bang Balya, Wafi, Aulia, dan Awe yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
14. Seluruh pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Etnomedisin	5
2. Pengobatan Tradisional	6
a. Definisi Pengobatan Tradisional	6
b. Penyehat Tradisional	6
3. Tanaman Obat	7
4. Kehamilan, Pasca Melahirkan, dan Menyusui	9
5. Tinjauan Daerah	9
a. Desa Luhurjaya	12
b. Desa Haurgajrug	12
c. Desa Bintangresmi	12
6. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif	13
7. Analisis Data (Kuantitatif)	13
a. Analisis <i>Use Value</i> (UV)	13
b. Analisis <i>Informant Concensus Factor</i>	14
c. Analisis <i>Fidelity Level</i>	14
8. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Tumbuhan Obat	14
B. Kerangka Berfikir	15
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Jadwal Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Alat dan Bahan Penelitian	18
1. Alat Penelitian	18
2. Bahan Penelitian	18
D. Subjek Penelitian	18
E. Metode Penelitian	19

F.	Prosedur Penelitian	20
1.	Survei Lapangan (Pra-Penelitian)	20
2.	Pengumpulan Data (Wawancara dengan Informan)	20
3.	Identifikasi Tumbuhan	20
4.	Analisis Data	21
5.	Observasi Lapangan Bersama Warga	21
G.	Pembuatan Simplisia	21
H.	Skrining Fitokimia	22
1.	Identifikasi Alkaloid	22
2.	Identifikasi Flavonoid	22
3.	Identifikasi Fenol	22
4.	Identifikasi Tanin	22
5.	Identifikasi Saponin	23
6.	Identifikasi Terpenoid	23
7.	Identifikasi Steroid	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A.	Survei Lapangan	24
B.	Hasil Pengambilan Data dan Identifikasi Tumbuhan	26
C.	Cara Pengolahan dan Penggunaannya	32
D.	Hasil dan Analisis Data	35
E.	Hasil Observasi Lapangan dan Pengambilan Sampel	43
F.	Pembuatan Serbuk Simplisia	43
G.	Hasil Uji Penapisan Fitokimia	43
1.	Identifikasi Alkaloid	44
2.	Identifikasi Flavonoid	45
3.	Identifikasi Fenol	46
4.	Identifikasi Tanin	47
5.	Identifikasi Saponin	48
6.	Identifikasi Terpenoid	48
7.	Identifikasi Steroid	49
H.	Studi Literatur Tumbuhan Obat	49
1.	Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	49
2.	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	52
3.	Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	55
4.	Serai (<i>Cymbopogon nardus</i>)	58
5.	Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	60
6.	Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>)	63
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	66
A.	Simpulan	66
B.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Daftar tumbuhan obat hasil wawancara beserta kegunaannya untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten	28
Tabel 2. Cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	32
Tabel 3. Data jumlah informan yang mengklaim tumbuhan obat sesuai kategori penyakit/keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara pada masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	36
Tabel 4. Tumbuhan obat yang digunakan untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten berdasarkan nilai <i>Use Value</i> , <i>Informant Concensus Factor</i> , dan <i>Fidelity Level</i>	37
Tabel 5. Studi literatur tumbuhan obat untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	38
Tabel 6. Tumbuhan obat yang diuji kandungan metabolit sekundernya	42
Tabel 7. Hasil uji penapisan fitokimia tumbuhan obat	44

DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Peta Provinsi Banten	10
Gambar 2. Peta Kecamatan Cipanas dan Letak Desa	11
Gambar 3. Teknik <i>Snowball sampling</i> Desa Haurgajrug	19
Gambar 4. Survei Lapangan	24
Gambar 5. Permohonan Izin Penelitian Kepada Perangkat Desa	25
Gambar 6. Wawancara Dengan Informan	25
Gambar 7. Persentase Mata Pencaharian Informan di Desa Luhurjaya, Bintangresmi, dan Haurgajrug	27
Gambar 8. Persentase Latar Belakang Pendidikan Informan di Desa Luhurjaya, Bintangresmi, dan Haurgajrug	27
Gambar 9. Presentase pemanfaatan bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	31
Gambar 10. Persentase famili tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	31
Gambar 11. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	49
Gambar 12. Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	52
Gambar 13. Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	55
Gambar 14. Serai (<i>Cymbopogon nardus</i>)	58
Gambar 15. Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	60
Gambar 16. Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>)	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Pola Penelitian	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di Desa Luhurjaya	82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Desa Bintangresmi	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di Desa Haurgajrug	84
Lampiran 5. Lembar PSP dan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	85
Lampiran 6. Teknik <i>Snowball Sampling</i> Desa Luhurjaya	87
Lampiran 7. Teknik <i>Snowball Sampling</i> Desa Bintangresmi	88
Lampiran 8. Teknik <i>Snowball Sampling</i> Desa Haurgajrug	89
Lampiran 9. Daftar Informan	90
Lampiran 10. Identifikasi Tumbuhan Dengan Ahli Botani	91
Lampiran 11. Perhitungan Nilai <i>Use Value</i>	92
Lampiran 12. Perhitungan Nilai <i>Informant Concensus Factor</i>	94
Lampiran 13. Perhitungan Nilai <i>Fidelity Level</i>	95
Lampiran 14. Bagian-bagian Tumbuhan	97
Lampiran 15. Pembuatan Serbuk Simplisia	98
Lampiran 16. Hasil Penapisan Fitokimia	99
Lampiran 17. Lembar Kuesioner Penelitian	117
Lampiran 18. Dokumentasi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan sumber alam yang melimpah, baik yang ada di laut maupun di daratan. Salah satu kekayaan yang ada di daratan ialah kekayaan nabati yang memang sudah ada hampir di seluruh pulau. Indonesia juga dikenal kaya akan tumbuhan sebagai bahan baku obat-obatan yang bermanfaat untuk mengatasi berbagai macam penyakit (Setiawan & Qiptiyah, 2014). Tumbuhan obat tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesehatan manusia yang bersifat promotif, kuratif dan rehabilitatif, serta dalam pencegahan penyakit (WHO, 2010). Budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tanaman obat sejak dulu telah dilestarikan secara turun-temurun di Indonesia (Lestaridewi dkk., 2017).

Tumbuhan obat adalah obat tradisional (herbal) yang terdiri dari tumbuhan-tumbuhan yang dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat, bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah dan khasiatnya diketahui dari hasil penelitian dan pemakaian oleh masyarakat. Tumbuhan atau bagian dari tumbuhan biasanya diracik (diekstraksi) oleh masyarakat dan ekstrak yang dihasilkan tersebut dipakai guna pencegahan atau penyembuhan penyakit (Sarno, 2019). Pada awalnya pemanfaatan suatu jenis tumbuhan disebabkan oleh adanya sistem pengetahuan lokal mengenai tumbuhan pada suatu kelompok masyarakat tradisional yang terbentuk sebagai hasil dari coba-coba (*trial and error*), serta perkembangan budaya manusia yang selanjutnya dapat menciptakan kearifan lokal pada kelompok masyarakat tersebut. Pengetahuan tentang suatu kelompok masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan yang didapat secara turun temurun, dikenal dengan etnobotani, dan pengetahuan secara khusus tentang obat dikenal dengan etnofarmakologi (Pitra dkk., 2017).

Etnomedisin merupakan salah satu bidang kajian etnobotani yang mengungkapkan pengetahuan lokal berbagai etnis dalam menjaga kesehatannya. Secara empirik terlihat bahwa dalam pengobatan tradisional, tanaman lebih banyak dimanfaatkan dibandingkan hewan (Silalahi, 2016). Pemanfaatan tumbuhan obat

untuk menjaga kesehatan telah lama dilakukan di Indonesia. Salah satu bukti nyata dapat dilihat dari relief tumbuhan obat di Candi Borobudur. Jamu merupakan obat tradisional yang diperkenalkan dan telah banyak dimanfaatkan oleh etnis maupun negara lain. Walaupun demikian masih banyak pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat yang dimanfaatkan oleh etnis lain di Indonesia belum terdokumentasi dengan baik. Studi etnomedisin merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendokumentasikan pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat oleh berbagai etnis (Silalahi, 2016).

Pengaruh penggunaan tumbuhan obat selama masa kehamilan, pasca melahirkan, dan menyusui adalah untuk memulihkan stamina dan meningkatkan ASI, menyembuhkan luka, mengurangi perdarahan postpartum, mengurangi nyeri selama persalinan, dan untuk melindungi bayi dari infeksi (Silalahi dkk., 2020). Hasil penelitian penggunaan herbal pada ibu menyusui antara lain oleh Djama (2018) yang menyatakan daun kacang panjang dapat mempengaruhi produksi ASI dengan indikator peningkatan berat badan bayi. Prastiwi (2018) menyatakan jamu memiliki komposisi yang membantu proses pemulihan ibu nifas dan peningkatan produksi ASI. Galian singset merupakan salah satu jamu yang dikonsumsi oleh ibu nifas di kabupaten Tegal. Hasil penelitian Baequny dkk. (2008), menunjukkan bahwa minum jamu yang mengandung komposisi kunir, lempuyang, asem dan daun katuk mempunyai peluang produksi ASI lancar sebesar 4 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu nifas yang tidak minum jamu.

Proses pewarisan pengetahuan kepada masyarakat lokal mengenai obat tradisional secara turun-temurun dilakukan secara lisan, sehingga seiring perkembangan zaman dan masuknya budaya modern menyebabkan penurunan pengetahuan lokal (Rosita dkk., 2007). Oleh karena itu pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional Indonesia perlu digali, diteliti dan dikembangkan (Dewoto, 2007). Berdasarkan penelitian Pahlevi (2011), potensi ekonomi di Kabupaten Lebak adalah pertanian, pertambangan, perkebunan dan perikanan. Pertumbuhan sektor perekonomian Kabupaten Lebak merupakan sektor yang maju dan tumbuh pesat. Kabupaten Lebak sudah bisa dibilang modern di samping wilayahnya yang masih sangat asri dan banyak hutan, tidak sedikit warganya yang memiliki kendaraan pribadi dan tempat tinggalnya pun sudah banyak yang menggunakan

lantai. Namun masih sedikit fasilitas kesehatan di Kecamatan Cipanas, terutama rumah sakit. Jarak tempuh yang terhitung jauh membuat warga memanfaatkan tumbuhan di sekitar untuk dijadikan obat.

Tumbuhan yang tumbuh liar di hutan maupun yang sengaja ditanam oleh masyarakat di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten masih sering digunakan untuk pengobatan tradisional namun belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini menjadi latar belakang dipilihnya lokasi untuk diteliti karena memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Sejauh ini masih sedikit informasi mengenai inventarisasi etnomedisin jenis tanaman obat di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan metode eksplorasi dan wawancara guna menginventarisasi tanaman yang berkhasiat untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui, serta mengetahui cara penggunaannya oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Bintangresmi, dan Haurgajrug yang ada di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kemudian dilakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi kandungan metabolit sekunder dari tumbuhan yang didapat. Setelah itu, penulis mencocokkan hasil yang diperoleh dengan studi literatur.

B. Permasalahan Penelitian

Studi etnomedisin penting untuk dilakukan untuk mengetahui tradisi penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat lokal. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk ibu hamil, pasca melahirkan, dan menyusui dan bagaimana penggunaan ramuan oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, serta senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung di dalamnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tumbuhan yang biasa dimanfaatkan sebagai obat herbal terutama untuk ibu hamil dan menyusui serta untuk ibu pasca melahirkan, cara pengolahan serta cara penggunaannya oleh masyarakat di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten serta mengetahui metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya melalui identifikasi yang dilakukan di laboratorium.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat untuk pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat di wilayah Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Selain itu, harapan dari penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai perkembangan obat tradisional dan tumbuhan obat yang berpotensi untuk dapat diteliti lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyono, R. I. 2019. *Kaempferia galanga* L. sebagai Anti-Inflamasi dan Analgetik. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 10 (3). Hlm: 495-502.
- Anggreine, H., & Heryani, H. 2015. Potensi Buah Tanaman Lengkuas Putih (*Alpinia galanga* L.) sebagai Bahan Obat Topikal Terhadap Penyakit Panu. *Prosiding Seminar Nasional FKPTPI*, 5(3): 276–279.
- Ardhiyanti, Y. 2017. Hubungan Konsumsi Buah Pepaya dengan Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 3(1): 231–240.
- Arkanudin, Rupita, & Yulianti. 2019. *Perempuan Madura: Kearifan Lokal Dalam Perawatan Reproduksi Pasca Nifas* (Studi Di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat). CV Budi Utama, Yogyakarta. Hlm: 12-14.
- Astarina, N. W. G., Astuti, K. W., & Warditiani, N. K. 2012. Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Rimpang Bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.). *Jurnal Penelitian FMIPA Udayana Bali*, Vol. 1(1): 1-7.
- Aulianova, T., & Rahmanisa, S. 2016. Efektivitas Ekstraksi Alkaloid dan Sterol Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) terhadap Produksi ASI. *Jurnal Majority*, 5(1), 117–121.
- Baequny, A., Supriyo, & Hidayati, S. 2016. Efektivitas Minum Jamu (Ramuan Daun Katuk, Kunyit, Lempuyangan, Asem Jawa) Terhadap Produksi Asi Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Vol. 30(1): 56.
- Bahiyatun. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. EGC, Jakarta. Hlm: 2-17.
- Barile, E., Bonanomi, G., Antignani, V., Zolfaghari, B., Sajjadi, S. E., Scala, F., & Lanzotti, V. 2007. Saponins from *Allium minutiflorum* with antifungal activity. *Phytochemistry*, 68(5): 596–603.
- Bermawie, N., Purwiyanti, S., Supriadi, M. Yusron, & Wahyuno, D. 2011. *Jahe (Zingiber officinale* Rosc.). Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Hlm: 1.
- Bhasin, V. 2007. Medical Anthropology : A Review. *Ethno-Med* Vol. 1 (1): 1–20.
- Bingan, E. C. S., Hadisaputro, S., & Ariyanti, I. 2016. Pengaruh Pemberian Salep Kunyit (*Curcuma domestica*) untuk Mengurangi *Striae Gravidarum* “Studi Ibu Hamil Trimester II pada Bidan Praktik Mandiri Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya” Eline. *Jurnal Forum Kesehatan*, 6(2): 2–21.

- BPOM RI. 2014. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional*. BPOM: Jakarta. Hlm: 3 & 11.
- BPOM RI. 2019. *Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional*. BPOM: Jakarta. Hlm: 3.
- BPS Kabupaten Lebak. 2018. *Kecamatan Cipanas Dalam Angka*. Cipanas. Hlm: 140.
- BPS Kabupaten Lebak. 2021. *Kabupaten Lebak Dalam Angka*. Rangkasbitung. Hlm: 1-371.
- BPS Provinsi Banten. 2020. *Provinsi Banten Dalam Angka*. Serang. Hlm: 4.
- Cahyono, B., Prihatini, C. S., Suzery, M., & Bima, D. N. 2020. Penentuan Aktivitas Antioksidan Senyawa Kuersetin dan Ekstrak Lengkuas Menggunakan HPLC dan UV-Vis. *Alchemy: Journal of Chemistry*, 8(2): 24–32.
- Chouni, A., & Paul, S. 2018. A review on phytochemical and pharmacological potential of *Alpinia galanga*. *Pharmacognosy Journal*, 10(1): 9–15.
- Cordovés, C. G., Bartolomé, B., Vieira, W., & Virador, V. M. 2001. Effects of wine phenolics and sorghum tannins on tyrosinase activity and growth of melanoma cells. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 49(3): 1620–1624.
- Damarini, S., Eliana, & Mariati. 2013. Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(3), 39–44.
- Daniel. 2015. *Taksonomi Perjalanan Evolusi*. EGC, Jakarta. Hlm: 23.
- Dewoto, H. R. 2007. Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka. Jakarta. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol. 57 (7): 205.
- Djama, N. T. 2018. Pengaruh Konsumsi Daun Kacang Panjang Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan*, Vol. 14(1): 5–10.
- Dutta, S., Munda, S., Lal, M., & Bhattacharyya, P. R. 2016. A Short Review on Chemical Composition Therapeutic Use and Enzyme Inhibition Scivities of *Cymbopogon species*. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(46): 1-9.
- Ergina, Nuryanti, S., & Pursitasari, I. D. 2014. Uji Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder pada Daun Palado yang Diekstrasi dengan Pelarut Air dan Etanol. *Akademika Kimia*, Vol. 3 (3): 165–172.

- Estella, O. U., Ogoamaka, O. P., & Emmanuel, E. F. 2020. Evaluation of The Oxytocic and Haematological Effects of Leaves of *Carica papaya* Linn (Caricaceae). *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 6(2): 212–226.
- Fandohan, B., Assogbadjo, A. E., Kakai, R. G., & Sinsin, B. 2011. Geographical Distribution, Tree Density and Fruit Production of *Tamarindus indica* L. (Fabaceae) across Three Ecological Regions in Benin. *Fruits*, Vol. 66 (2). Hlm: 65–78.
- Farrer, H. 1999. *Keperawatan Maternitas (Vol. 2)*. EGC, Jakarta. Hlm: 79-80.
- Fatimah, S., Prasetyaningsih, Y., & Munandar, A. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L.) dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 3(2): 1-5.
- Fauziah, L., & Wakidah, M. 2019. Extraction of Papaya Leaves (*Carica papaya* L.) Using Ultrasonic Cleaner. *EKSAKTA: Jurnal Ilmu-Ilmu MIPA*, 19(1): 35–45.
- Fernandarisky, O. N., Mahmudi, A., & Zahro', H. Z. 2020. Pengenalan Tanaman Obat Family Zingiberaceae dan Manfaatnya Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(1): 364–372.
- Fidrianny, I., Zahidah, E. S., & Hartati, R. 2014. Senyawa Antioksidan dari Ekstrak n-Heksana Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) dari Banyuwangi, Garut, Indonesia. *Journal Acta Pharmaceutical Indonesia*, 39(3&4): 45–50.
- Fitrianti, T., & Partasamita, R. 2020. Tanaman obat di masyarakat Desa Cintaratu , Pangandaran, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 6(1): 625–634.
- Fitriyani, R., & Khairulyadi. 2019. Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi (Studi Deskriptif Kuantitatif di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 4 (2): 1–13.
- Fuadi, T. M. 2019. Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Obat bagi Ibu Pasca Melahirkan di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). Hlm: 1689–1699.
- Fuadi, T. M. 2019. Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Obat bagi Ibu Pasca Melahirkan di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1689–1699.

- Gazzaneo, L. R. S., Lucena, R. F. P. de, & Albuquerque, U. P. de. 2005. Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in an region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco Northeastern. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* Vol. 1 (9): 1–8.
- Gupta, P., Dhawan, S. S., & Lal, R. K. 2015. Adaptability and Stability Based Differentiation and Selection in Aromatic Grasses (*Cymbopogon species*) Germplasm. *Industrial Crops and Products*, Vol. 78. Hlm: 1–8.
- Habibi, A. I., Firmansyah, R. A., & Setyawati, S. M. 2018. Skrining Fitokimia Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). *Indonesian Journal of Chemical Science*, Vol. 6 (2): 1–4.
- Hanani, E. 2015. *Analisis Fitokimia*. EGC, Jakarta. Hlm: 20, 67, 79-80, 103, 112, 133-135, 149, 191, 202, 227-228, 233.
- Harborne, J. B. 1987. *Metode Fitokimia: Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan (Terjemahan)*. ITB, Bandung. Hlm: 69-73
- Hasanah, A. N., Nazaruddin, F., Febrina, E., & Zuhrotun, D. A. 2011. Analisis Kandungan Minyak Atsiri dan Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.). *Jurnal Matematika & Sains*, 16(3): 147–152.
- Helina, S., & Yanti. 2020. Pendidikan Kelas Prenatal Dalam Persiapan Menyusui di BPM Siti Juleha. *Jurnal Ebima*, 1(1), 26–33.
- Ikalinus, R., Widyastuti, S., & Eka Setiasih, N. 2015. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (*Moringa oleifera*). *Indonesia Medicus Veterinus*, Vol. 4 (1). Hlm: 71–79.
- Ikhlasiah, M., & Winarni, L. M. 2020. Pemberian Jus Daun Pepaya Bagi Ibu Menyusui yang Bekerja Terhadap Peningkatan Kadar Hormon Prolaktin dan Berat Badan Bayi Di Tangerang. *Jurnal Kebidanan*, 6(1): 89–94.
- Indrawati, I., Miranti, M., & Mayfi, I. R. 2017. Antibacterial Activity of Ethanolic Extracts of Rhizome from Three Ginger Varieties Against Acne Isolated Bacteria. *Nusantara Bioscience*, 9(1): 92–96.
- Jaeger, R., & Cuny, E. 2016. Terpenoids with special pharmacological significance: A review. *Natural Product Communications*, 11(9): 1373–1390.
- Jalil, M. 2019. Pemanfaatan *Curcuma longa* dan *Kaempferia galanga* Sebagai Bahan Pembuatan Jamu “ Beras Kencur ” Bagi Ibu Pasca Persalinan. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek*. Hlm: 167–173.

- Jamil, S. S., Nizami, Q., & Salam, M. 2007. *Centella asiatica* (Linn.) Urban óa Review. *Indian Journal of Natural Products and Resources*, 6(2): 158–170.
- Jati, N. K., Prasetya, A. T., & Mursiti, S. 2019. Isolasi, Identifikasi, dan Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Alkaloid pada Daun Pepaya. *Jurnal Mipa*, 42(1): 1–6.
- Julianto, T. S. 2019. *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. UII, Yogyakarta. Hlm: 32, 35, 44, 52.
- Jumiarni, W. O., & Kumalasari, O. 2017. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna. *D Traditional Medicine Journal* Vol. 22 (1). Balitbangda Provinsi Sulawesi Tenggara, Balitbangda Provinsi Sumatera Selatan. Hlm: 45-56.
- Kausar, T., Anwar, S., Hanan, E., Yaseen, M., Aboelnaga, S. M. H., & Azad, Z. R. A. A. 2021. Therapeutic Role of Ginger (*Zingiber officinale*) - A Review. *Journal of Pharmaceutical Research International*, 33(29B): 9–16.
- Kemenkes RI. 2016. *Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm: 1–62.
- Kemenkes RI. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm: 1–135.
- Khalid, S., Shaik Mossadeq, W. M., Israf, D. A., Hashim, P., Rejab, S., Shaberi, A. M., Mohamad, A. S., Zakaria, Z. A., & Sulaiman, M. R. 2010. In vivo analgesic effect of aqueous extract of *Tamarindus indica* L. fruits. *Medical Principles and Practice*, 19(4): 255–259.
- Khan, I., Abdelsalam, N. M., Fouad, H., Tariq, A., Ullah, R., & Adnan, M. 2014. Application of Ethnobotanical Indices on the Use of Traditional Medicines against Common Diseases. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* Volume 2014. Hlm: 4-19.
- Kristiyanasari, W. 2011. *ASI: Menyusui dan Sadari (Cetakan kedua)*. Nuha Medika, Yogyakarta. Hlm: 102.
- Kuru, P. 2014. *Tamarindus indica* and its health related effects. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. Vol. 4 (9). Hlm: 676–681.
- Kusumaningrum, D. 2017. Potensi Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Sebagai Alternatif Memperlancar Produksi Asi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 (2). Hlm: 120–124.

- Labesa, R., & Kristanto, H. 2017. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit Asam (*Curcuma domestica* dan *Tamarindus indica*) Dalam Periode Gestasi Terhadap Gambaran Morfometri Fetus Mencit Balb/C. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2): 1126–1133.
- Lestari, A., Nasrudin, & Rahmanpiu. 2020. Senyawa Metabolit Sekunder dan Aktivitas Antioksidan Seduhan Serbuk Rimpang Jahe Emprit. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP UHO*, 5(2): 105–116.
- Lestari, N. K., Jamhari, M., & Isnainar. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *e-JIP BIOL* Vol. 5 (2): 92-108.
- Lim, T. K. 2016. Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants. In *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants* Vol. 12. New York: Springer. Hlm: 144.
- Majid, T. S., & Muchtaridi, M. 2018. Aktivitas Farmakologi Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr). *Farmaka Suplemen*, 16(2): 398–405.
- Manongko, P. S., Sangi, M. S., & Momuat, L. I. 2020. Uji Senyawa Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.). *Jurnal MIPA*, Vol. 9 (2). Hlm: 64-69.
- Marliana, S. D., Suryanti, V., & Suyono. 2005. Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Buah Labu Siam (*Sechium edule* Jacq . Swartz.) dalam Ekstrak Etanol. *Biofarmasi*, Vol. 3 (1). Hlm: 26–31.
- Masturoh, I., & Anggita, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI, Jakarta. Hlm: 307.
- Milind, P., & Gurditta. 2011. Basketful Benefits of Papaya. *International Research Journal of Pharmacy*, Vol. 2 (7). Hlm: 6–12.
- Min, B. R., Pinchak, W. E., Merkel, R., Walker, S., Tomita, G., & Anderson, R. C. 2008. Comparative antimicrobial activity of tannin extracts from perennial plants on mastitis pathogens. *Scientific Research and Essays*, 3(2): 066-073.
- Mishra, R. K., Kumar, A., & Kumar, A. 2018. Pharmacological activity of *Zingiber officinale*. *International Journal of Pharmaceutical and Chemical Sciences*, 1(3): 1073–1078.
- Missouri Botanical Garden. 2021. Asam Jawa (*Tamarindus indica*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/13033329>>.
- Missouri Botanical Garden. 2021. Jahe (*Zingiber officinale*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/34500018>>.

- Missouri Botanical Garden. Kencur (*Kaempferia galanga*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/34500316>>.
- Missouri Botanical Garden. 2021. Lengkuas (*Alpinia galanga*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/34500284>>.
- Missouri Botanical Garden. 2021. Pepaya (*Carica papaya*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/6100032>>.
- Missouri Botanical Garden. 2021. Serai (*Cymbopogon nardus*). Diakses pada tanggal 9 Feb 2021. <<https://www.tropicos.org/name/25509468>>.
- Nasution, J. 2009. Oukup, Ramuan Tradisional Suku Karo Untuk Kesehatan Pasca Melahirkan : Suatu Analisis Bioprospeksi Tumbuh-Tumbuhan Tropika Indonesia. *Thesis*. Fakultas MIPA IPB, Bogor. Hlm: 14-37.
- Ningsih, I. Y. 2016. Studi Etnofarmasi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Suku Tengger Di Kabupaten Lumajang Dan Malang, Jawa Timur. *PHARMACY*, Vol.13(01): 10-20.
- Ningsih, W., Agustin, D., & Sefrianti, P. 2019. Formulasi Sabun Pembersih Kewanitaan (*Feminime Hygiene*) dari Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Putih (*Alpinia galanga* L) dan Uji Aktifitas Antiseptik Terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 16(01): 51–58.
- Nohong. 2009. Skrining Fitokimia Tumbuhan *Ophiopogon jaburan* Lodd dari Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pembelajaran Sains*. Vol. 5 (2). Hlm: 172–178.
- Nugroho, A., Heryani, H., Choi, J. S., & Park, H. J. 2017. Identification and quantification of flavonoids in *Carica papaya* leaf and peroxynitrite-scavenging activity. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. Vol. 7 (3). Hlm: 208–213.
- Oktora, L., Kumala, R., Pengajar, S., Studi, P., & Universitas, F. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian* Vol. 3(1): 1–7.
- Onuekwusi, E. C., Akanya, H. O., & Evans, E. C. 2014. Phytochemical Constituents of Seeds of Ripe and Unripe *Blighia sapida* (K. Koenig) and Physicochemical Properties of the Seed Oil. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention*. Vol. 3 (9). Hlm: 31–40.
- Ozgoli, G., Goli, M., & Simbar, M. 2009. Effects of Ginger Capsules on Pregnancy, Nausea and Vomiting. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 15(3): 243–246.

- Pahlevi, N. 2011. Pengembangan Potensi Ekonomi Kabupaten Lebak (Studi Kasus: Kawasan Agropolitan Kecamatan Wanasalam). *Thesis*. UI, Depok. Hlm: 1-89.
- Panche, A. N., Diwan, A. D., & Chandra, S. R. 2016. Flavonoids: An overview. *Journal of Nutritional Science*, 5(47): 1–15.
- Pangesti, T., Fitriani, I. N., Ekaputra, F., & Hermawan, A. (2013). “Sweet Papaya Seed Candy” Antibacterial *Escherichia coli* Candy with Papaya Seed (*Carica papaya* L.). *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, Vol. 8 (2), 156–163.
- Pemprov Banten. 2017. *Peraturan Daerah Provinsi Banten Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2017-2022*. Pemerintah Provinsi Banten, Banten. Hlm: 26.
- Perbup Lebak. 2018. *Pelayanan Program Jaminan Persalinan*. Bupati Lebak Provinsi Banten, Banten. Hlm: 1–11.
- Pitra, H., Haerullah, A., & Papuangan, N. 2017. Studi Pengetahuan Lokal Masyarakat Moya Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Sainifik MIPA* Vol 1 (1): 45-49.
- Pour, H. A., Norouzzade, R., Heidari, M. R., Ogut, S., Yaman, H., & Gokce, S. 2014. Medicinal properties of *Zingiber officinale* Roscoe - A Review. *European Journal of Medical Plants*, 4(12): 124–129.
- Prastiwi, R. S. 2018. Pengobatan Tradisional (Jamu) dalam Perawatan Kesehatan Ibu Nifas dan Menyusui di Kabupaten Tegal. *Jurnal SIKLUS*, 7(1), 263–267.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta. Hlm: 105.
- Pujawati, R. S., Rahmat, M., Djuminar, A., & Rahayu, I. G. 2019. Uji Efektivitas Ekstrak Serai Dapur (*Cymbopogon citratus* (Dc.) Stapf) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Metode Makrodilusi. *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(2): 267–273.
- Putri, R. D., & Fitria. 2021. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Pada Ibu Menyusui Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Bayi 0 – 5 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1): 87–92.
- Putri, R. N. A., Kurniati, D., & Novelia, S. 2020. Studi Pengaruh Pemberian Tumis Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Produksi Asi dan Peningkatan Berat Badan Bayi. *Health Information : Jurnal Penelitian*. Vol. 12 (2). Hlm: 142–151.

- Rahmawati, I. 2016. Pengaruh Pemberian Minum Jahe Hangat Dengan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Rsia Kumalasiwi Kabupaten Jepara. *Jurnal Kebidanan*, 5(2). Hlm: 69–75.
- Raina, M. H. 2011. *Ensiklopedia Tanaman Obat untuk Kesehatan*. Absolut, Yogyakarta. Hlm: 92.
- Ratnasari, D., Kartikawati, S., & Muflihati. 2017. Tumbuhan Obat Khusus Kesehatan Reproduksi Wanita Di Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2). Hlm: 499–507.
- Rifiana, A. J., & Falasifah, M. 2020. Laporan Penelitian Stimulus Mengatasi *Morning Sickness* Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota Tahun 2020 Program Studi Kebidanan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan UNAS, Jakarta. Hlm: 1–61.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB Press, Bandung. Hlm: 191.
- Rofi'ah, S., Handayani, E., & Rahmawati, T. 2017. Efektivitas Konsumsi Jahe dan Sereh Dalam Mengatasi Morning Sickness. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2): 57–63.
- Rokhmah, N. A. 2018. Pemetaan, Penciri Bioaktif dan Prospek Ekonomi Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 8(30). Hlm: 38–48.
- Rosita, O., Rostiana, E. R. P, & Hernani. 2007. Penggalian Iptek Etnomedisin Di Gunung Gede Pangrango. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat* Vol. 8(1). Hlm: 13–28.
- Sa'roni, Sadjiman, T., Sja'bani, M., & Zulaela. 2004. Effectiveness of The *Sauropus androgynus (L.) Merr Leaf Extract in Increasing Mother's Breast Milk Production*. 14(3): 20–24.
- Sa'u, N. 2018. *Inventarisasi Ramuan Tradisional Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan di Desa Oekabiti Kecamatan Amarasi*. Hlm: 70.
- Sada, J. T., & Tanjung, D. A. N. R. H. R. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori – Papua. 2. Hlm: 39–46.
- Saidi, N., Ginting, B., Murniana, & Mustanir. 2018. *Analisis Metabolit Sekunder*. Universitas Syiah Kuala Press, Banda Aceh. Hlm: 12-27

- Sangi, M., Runtuwene, M. R. J., & Simbala, H. E. I. 2008. Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat Di Kabupaten Minahasa Utara. *Chemistry Progress*, 1(1). Hlm: 47–53.
- Sarno. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas* Vol. 4 (2). Hlm: 73–78.
- Septadina, I. S., & Murti, K. 2018. Effects of Moringa Leaf Extract (*Moringa oleifera*) in the Breastfeeding. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 1(1): 74–79.
- Serilaila. 2018. Kajian Budaya Konsumsi Cemilan Tradisional Kekerit setelah Melahirkan dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan*, 9(3): 389.
- Setiabudi, D. A., & Tukiran. 2017. Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Kulit Batang Tumbuhan Klampok Watu (*Syzygium litorale*). *UNESA Journal of Chemistry*, 6(3): 155–160.
- Setiawan, H., & Qiptiyah, M. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* Vol. 3 (2): 110.
- Setyawan, B. 2015. *Peluang Usaha Budidaya Jahe* (Cetakan Pertama). Pustaka Baru Press, Yogyakarta. Hlm: 30.
- Shaikh, J. R., & Patil, M. 2020. Qualitative Tests For Preliminary Phytochemical Screening: An Overview. *International Journal of Chemical Studies*, 8(2): 603–608.
- Shanthi, R. V., Jumari, & Izzati, M. 2014. Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2). Hlm: 61–69.
- Shetu, H. J., Trisha, K. T., Sikta, S. A., Anwar, R., & Rashed, S. S. Bin. 2018. Pharmacological Importance of *Kaempferia galanga* (Zingiberaceae): A mini review. *International Journal of Research in Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 3(3): 32–39.
- Silalahi, M., Supriatna, J., Walujo, E. B., & Nisyawati. 2015. Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 16(1). Hlm: 44–54.
- Silalahi, M. 2016. Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Penelitian Universitas Kristen Indonesia* Vol. 3 (9): 117-124.

- Silalahi, M. 2020^a. Bioaktivitas Asam Jawa (*Tamarindus indica*) dan Pemanfaatannya. *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 7(2). Hlm: 85.
- Silalahi, M., Khairiah, A., & Nisyawati. 2020^b. Ethnomedicinal Plants and Practices Related To Pregnancy, Childbirth, and Postpartum Healthcare Of Minangkabau Ethnic Group, West Sumatra, Indonesia. *BIODOVERSITAS*, 21(10): 4597–4605.
- Silalahi, M., & Mustaqim, W. A. 2020^c. *Tumbuhan Berbiji di Jakarta In Jilid 1: 100 Jenis-Jenis Pohon Terpilih*. UKI Press, Jakarta. Hlm: 57, 59, 165.
- Sinuhaji, L. 2015. Oukup Dalam Perawatan Kesehatan Ibu Nifas Pada Suku Karo di Berastagi Kab. Karo. *Kesehatan Masyarakat*, 4(2). Hlm: 697–718.
- SIPPa Ciptakarya. 2019. *Review Dokumen RPIJM 2016 Bidang PU/Cipta Karya Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kabupaten Lebak 2015-2019*. 18, 1–41.
- Soemardji, A. A. 2007. *Tamarindus indica* L. OR “Asam Jawa”: The sour but Sweet and useful. *Annual Report Institute of Natural Medicine University of Toyama*, 34(1): 13–32.
- Suaib, I., Lakani, I., & Panggeso, J. 2016. Efektifitas Ekstrak Rimpang Lengkuas Dalam Menghambat Aktifitas Cendawan *Oncobasidium theobromae* Secara In-vitro. *Jurnal Agrotekbis*, 4(5): 506–511.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. Hlm: 84-85, 137-146.
- Suharman. 2020. *Tanaman Potensial Berkhasiat Obat Cengkeh Temulawak Jahe Kunyit Kencur Serai*. Deepublish. Hlm: 17-19.
- Suharmiati, & Handayani, L. 2006. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Agromedia Pustaka, Depok. Hlm: 125.
- Sumarni, & Anasari, T. 2019. Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan Purwokerto. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Dan Keperawatan*, 12(1), 50–63.
- Sumawardani, F., Widayati, S., & Wardhani, I. P. 2016. Rancangan Program Aplikasi Informasi Ramuan Etnomedisin Obat Tradisional Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* Vol. 15(1): 71-75.
- Sunarintyas, S., Siswomiharjo, W., & Maryanti, N. 2008. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Air dan Etanol Kulit Batang *Azadirachta indica* terhadap Penghambatan Pertumbuhan *Streptococcus* mutans. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi* 23(4): 170–174.

- Sundarmurthy, D., R., J. C., & Kuntegowdanahalli, L. C. 2017. Effect of *Carica papaya* leaf extract on platelet count in chemotherapy-induced thrombocytopenic patients: A preliminary study. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, 7(7): 685–692.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Obat*. UGM Press, Yogyakarta. Hlm: 116.
- Triandini, I. G. A. A. H., Ruqqayah, S., & Astuti, N. L. B. 2018. Uji *In Vitro* Tanaman yang Berpotensi Sebagai Antibiotik Alami Untuk Radang Payudara (Mastitis). *Jurnal Sangkareang Mataram*, 6(3): 14-17.
- Turlina, L., & Wijayanti, R. 2015. Pengaruh Pemberian Serbuk Daun Pepaya Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Nifas di BPM Ny. Hanik Dasiyem, Amd.Keb di Kedungpiring Kabupaten Lamongan. *Surya*, 07(01): 1-9.
- Verawati, A., Anam, K., & Kusri, D. 2013. Identifikasi Kandungan Kimia Ekstrak Etanol Serai Bumbu (*Andropogon citratus* D.C) dan Uji Efektivitas Repelen terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Sains dan Matematika*. Vol. 21 (1). Hlm: 20-24.
- Vifta, R. L., & Dian, Y. A. 2018. Skrining Fitokimia, Karakterisasi, dan Penentuan Kadar Flavonoid Total Ekstrak dan Fraksi-Fraksi Buah Parijoto (*Medinilla speciosa* B.). *Prosding Seminar Nasional Unimus* Vol 1: 8–14.
- Walyani, E. S. 2015. Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. Pustaka Baru Press, Yogyakarta. Hlm: 224.
- Werdiningsih, W., & Zahro, A. 2020. Penetapan Kadar Flavonoid dan Fenol Dari Daun Srikaya (*Annona squamosa* L.) Serta Aktivitas Sebagai Antioksidan. *Biokimia, Jurnal Wiyata*. Vol. 7 (2). Hlm: 157–170.
- WHO. 2002. *The Optimal Duration of Exclusive Breastfeeding a Systematic Review*. Switzerland 554, 63–77.
- WHO. 2010. *Traditional Herbal Remedies for Primary Health Care*. World Health Organization, New Delhi. Hlm: 181.
- Widaryanto, E., & Azizah, N. 2018. Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat. UB Press, Malang. Hlm: 3-7.
- Wijayakusuma. 2005. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC, Jakarta. Hlm: 26.
- Winkleman, M. 2009. *Culture And Health: Applied Medical Anthropolog*. San Francisco: Jossey-Bass. Hlm: 105.

- Wulandari, E. T., & Wardani, P. K. 2020. Gambaran Penggunaan Herbal Pelancar ASI (Galactagogues) di Desa Wonosari Kabupaten Pringsewu. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2): 251–258.
- Yulianti, I., Jayati, R. D., & Widiya, M. 2008. Variasi Morfologi dan Anatomi Lengkuas (*Alpinia galanga*) Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Tempat Sebagai Booklet Dalam Mata Kuliah Morfologi Dan Anatomi Tumbuhan. *Stkip-Pgri Lubuklinggau*. Vol. 1(1). Hlm: 1–16.
- Zakaria, Hadju, V., As'ad, S., & Bahar, B. 2016. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal MKMI*, 12(3): 161–169.
- Zuraida, Z., Sulistiyani, S., Sajuthi, D., & Suparto, I. H. 2017. Fenol, Flavonoid, dan Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Kulit Batang Pulai (*Alstonia scholaris* R.Br). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 35(3), 211–219.

